

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Film Animasi The Lion King Walt Disney*, dapat diketahui bahwa:

1. Penyampaian pesan moral pada alur cerita Film The Lion Kings Walt Disney tampak dari cara tokoh-tokohnya menggambarkan proses perubahan moral. Simba mengalami perjalanan spiritual yang memperlihatkan pentingnya introspeksi diri, keberanian moral, serta tanggung jawab terhadap amanah kehidupan. Mufasa digambarkan sebagai figur bijak yang menanamkan nilai kepemimpinan dan keadilan, sedangkan Rafiki berperan sebagai pembimbing ruhani yang mengarahkan Simba pada kesadaran diri. Konflik antara Simba dan Scar memberi pelajaran tentang perbedaan antara kebenaran dan kebatilan, serta akibat buruk dari sifat iri dan zalim. Semua nilai ini sejalan dengan prinsip amar ma'ruf nahi munkar dalam dakwah. Oleh karena itu film ini efektif sebagai media refleksi bagi penonton tentang pentingnya memperbaiki akhlak.
2. Faktor pendukung kekuatan pesan moral dalam film meliputi visualisasi cerita yang kuat, karakter simbolik yang mudah dipahami, serta alur yang menggambarkan perubahan moral tokoh secara bertahap. Pesan moral dalam film juga didukung oleh musik, dialog, dan adegan emosional yang memperjelas nilai-nilai kebaikan seperti keberanian, kesabaran, dan tanggung jawab. Adapun faktor penghambatnya antara lain konteks film yang bukan Islami sehingga membutuhkan interpretasi dan penyesuaian nilai, serta kemungkinan perbedaan sudut pandang penonton dalam memahami makna dakwah di dalamnya. Selain itu, beberapa simbol dalam film bersifat metaforis

sehingga memerlukan analisis lebih mendalam agar selaras dengan perspektif Islam. Namun secara keseluruhan pesan moralnya tetap dapat dikaji melalui pendekatan dakwah. Film ini membuktikan bahwa media populer dapat menjadi sarana penyampaian nilai-nilai kebaikan.

3. Film ini menampilkan pesan moral yang sejalan dengan ajaran Islam meskipun bukan film Islami. Adegan-adegan antara Simba, Mufasa, Scar, Rafiki, dan Nala menjadi simbol moral yang menyentuh, seperti pentingnya menunaikan amanah, menjauhi hasad, dan menegakkan kebenaran. Dengan demikian film ini dapat menjadi media dakwah modern yang mudah diterima oleh berbagai kalangan. Pesan moral yang terkandung di dalamnya menunjukkan bahwa dakwah dapat tersampaikan melalui media animasi.

B. Saran

1. Bagi Pendidik atau Da'i, disarankan memanfaatkan film animasi seperti *The Lion King* sebagai media dakwah kreatif. Film ini dapat dijadikan bahan diskusi tentang amanah, kejujuran, kesabaran, serta tanggung jawab melalui pendekatan yang menarik dan dekat dengan generasi muda. Dengan metode yang tepat, film dapat memperkuat pembelajaran akhlak secara lebih kontekstual.
2. Bagi Penonton atau Masyarakat, diharapkan mampu mengambil hikmah dari film ini, bukan sekadar menikmatinya sebagai hiburan. Nilai-nilai positif seperti tidak lari dari tanggung jawab, pentingnya muhasabah, serta keberanian menegakkan kebenaran hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Industri Kreatif dan Pembuat Film, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa film animasi dapat menjadi sarana penyampaian nilai moral dan dakwah secara

efektif. Penggabungan hiburan dan pendidikan moral perlu terus dikembangkan agar media tontonan menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan mengkaji film animasi lain atau membandingkan pesan dakwah antara beberapa film. Penelitian juga dapat diperluas menggunakan pendekatan semiotika, psikologi dakwah, atau analisis media digital untuk melihat bagaimana pesan moral dipahami oleh audiens di era modern.